Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PENGATURAN POSISI SUJUD DIKAMAR BEDAH**		
	No. Dokumen SPO/534/PAB.Akr/VII/2026	**No. Revisi** 01	**Halaman** ½
PROSEDUR TETAP	**Tanggal terbit** 30-7-2026	**Ditetapkan Oleh** **Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa** **dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S** **Kolonel Kes NRP 524330**	
PENGERTIAN	1. Pengaturan Posisi Adalah seni halus memindahkan dan menempatkan tubuh klien di atas meja operasi semaksimalmungkin sesuai dengan anatominya dan mengurangi seminimal mungkin gangguan pada fungsi dan stress mekanis pada sendi dan bagian tubuh lain 2. Posisi Sujud Adalah posisi dimana bokong berada di atas, sedangkan kepala dan tungkai berada sejajar di atas meja operasi seperti orang sedang sujud		
TUJUAN	1. Untuk menghasilkan ekspose area operasi yang maksimum tanpa melebihi batas-batas anatomis dan fisisologis klien sehingga sistem tubuh klien dapat berfungsi secara adekuat selama pembedahan dokter pembedahan dapat melaksanakan operasi dengan nyaman dan tidak mengganggu akses dokter anastesi 2. Biasa digunakan untuk operasi daerah anus pada anak		
KEBIJAKAN	Semua petugas dikamar bedah harus memahami dan melaksanakan prosedur pengaturan posisi klien operasi sesuai dengan kebijakan tata kerja yang berlaku		
PROSEDUR	A. Prosedur Persiapan 1. Persiapan alat a. Dua bantalan untuk dada dan perut bagian bawah b. Bantalan kepala c. Bantalan kaki 2. Persiapan klien a. Lakukan tindakan anastesi dan pemasangan foley kateter dalam posisi terlentang B. Prosedur pelaksanaan 1. Sesuaikan bantalan dengan keadaan tubuh klien dimana bantalan biasanya diletakkan dibagian dada dan bokong 2. Gunakan bantalan yang lebih besar pada daerah bokong sehingga bokong terangkat lebih dari bagian punggung 3. Pindahkan klien ke meja operasi dengan cara digulingkan ke posisi telungkup di atas frame/bantalan dengan perlahan-lahan oleh minimal 4 orang +1 orang dokter anastesi 4. 2 orang berada disamping klien yaitu pada daerah dan		

	bokong yang akan memiringkan klien dan lainnya berada disamping meja operasi yang akan menerima klien 5. Miringkan klien kearah meja operasi secara perlahan-lahan, tahan tubuh klien oleh 2 orang yang berada disamping meja operasi, istirahatkan selama sekitar 10 detik. Observasi jika ada perubahan tanda vital yang signifikan 6. Balikkan klien, pada klien telungkup agar ditahan dengan 2 orang yang berada disamping meja operasi, sesuaikan posisi klien dengan posisi frame yang telah disediakan 7. Posisikan kepala menghadap kesamping atau kebawah dengan tidak mengganggu akses jalan nafas 8. Posisikan ke dua lutut ditekuk dan diletakkan dia atas meja operasi yang telah diberi bantalan 9. Posisiskan lengan mengarah ke atas sisi kepala atau mngarah kesisi tubuh 10. Cek posisi jangan sampai mengganggu jalan nafas atau bagian perut dan alat kelamin tertekan
UNIT KERJA	1. Perawatan Umum 2. Komite Keperawatan